

## Peningkatan Pemahaman Konsep Tentang Bagian Tumbuhan melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Menawan

Ayu Alfiani

SD Negeri 3 Menawan  
ayualfiaio@gmail.com

---

### Article History

accepted 14/11/2020

approved 21/11/2020

published 26/11/2020

---

### Abstract

*Lack of students' understanding of a learning concept can be related to the choice of media in learning activities. The use of audio-visual media can display real objects as well as parts that are difficult to present directly in a short time and played repeatedly to improve students' understanding of learning concepts in large and small groups. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The stages carried out in this study include planning, implementing actions and observations, as well as reflection which are carried out in two cycles. This research was conducted on fourth grade students of SD Negeri 3 Menawan, Klambu district, Grobogan district. The results of the study were indicated by the percentage of student learning outcomes that had increased by 13%. In the first cycle it was 67%, while in the second cycle it became 80% and there was an increase in the average score of students from 70 to 75. This shows that the use of audio-visual media can improve understanding of the concept of plant parts, especially in grade IV SDN 3 Menawan.*

**Keywords:** *media, learning concept, audio visual media*

### Abstrak

Kurangnya pemahaman siswa mengenai sebuah konsep pembelajaran dapat berkaitan dengan pemilihan media dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan Media audio visual dapat menampilkan obyek nyata maupun bagian yang sulit untuk dihadirkan langsung dalam waktu singkat dan diputar secara berulang-ulang guna meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa dalam kelompok besar maupun kecil. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Menawan kecamatan Klambu kabupaten Grobogan. Hasil penelitian ditunjukkan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sebanyak 13%. Pada siklus I 67%, sedangkan pada siklus II menjadi 80% serta adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari semula 70 menjadi 75. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenai bagian tumbuhan khususnya pada siswa kelas IV SDN 3 Menawan.

**Kata kunci:** *media, pemahaman konsep, media audio visual*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting karena pendidikan adalah akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Pendidikan di Indonesia terus berkembang demi terwujudnya tujuan pendidikan sebagaimana telah tertera pada pengertian pendidikan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Dewasa ini dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan oleh upaya pemerintah untuk terus memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Pemerintah terus berupaya meningkatkan sarana fisik maupun nonfisik yang dapat menunjang optimalnya proses pembelajaran.

Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, dimana peserta didik dilatih untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis (mengasosiasikan) data, dan mengkomunikasikan hasil belajar yang disebut pendekatan saintifik. Namun sering kali peserta didik memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Proses pembelajaran daring di masa pandemi ini menimbulkan banyak dampak pada dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan. Guru dan siswa terbatas oleh jarak dan waktu. Pelayanan pendidikan dari pendidik kepada peserta didik mengalami banyak hambatan. Seringkali guru dengan keterbatasan kemampuan teknologi dan sarana prasarana di sekitar peserta didik yang kurang mendukung menyebabkan berkurangnya aktifitas belajar sehingga minat belajar menurun dan kemampuan menerima penanaman konsep tidak tercapai dengan baik.

Berkurangnya interaksi dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka tidaklah seharusnya mengurangi tercapainya tujuan pendidikan. Karenanya guru tetap dituntut melaksanakan kegiatan pembelajaran bersama peserta didik meskipun kegiatan tersebut dilaksanakan dalam jaringan. Kebiasaan baru ini menuntut guru dan siswa untuk melek terhadap teknologi. Penggunaan berbagai platform dalam kegiatan pembelajaran dipercaya mampu membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menghadapi hal ini, tentunya seorang guru harus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi berbasis teknologi. Guru dituntut kreatif dalam memilih media dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap sebuah konsep.

Kenyataan yang dijumpai adalah dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, seringkali ditemukan kesulitan yaitu berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana terlebih pembelajaran daring ini membutuhkan perangkat dan jaringan yang memadai. Pembelajaran daring yang dilaksanakan yaitu secara sinkronus maupun asinkronus. Pembelajaran secara sinkronus dilaksanakan dalam rangka membantu siswa dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa serta mengetahui interaksi siswa dan kesulitan yang dialami siswa. Sedangkan pembelajaran asinkronus dilaksanakan dalam rangka pengumpulan tugas, pengiriman link akses media serta materi dan lembar kerja peserta didik.

Hasil dari pembelajaran daring yang telah dilakukan menunjukkan siswa masih kurang memahami konsep materi dari penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa pasif dalam KBM daring dan hasil evaluasi pembelajaran siswa rendah. Salah satu komponenn penting dalam pembelajaran yaitu penggunaan media. Pemilihan media penting untuk dilakukan oleh seorang guru karena media merupakan alat bantu dalam menyampaikan pesan ataupun memberikan pemahaman siswa

terhadap suatu pengetahuan maupun obyek. Suatu pemahaman terhadap konsep akan lebih tepat jika disampaikan melalui media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik jaman sekarang dimana pada umumnya peserta didik yang kerap disebut generasi Z tertarik dengan media yang dapat ditangkap oleh indera pendengaran dan penglihatan atau sering disebut media audio visual seperti video atau film. Maka untuk mengatasi hal ini, diharapkan penggunaan media audio visual mampu menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa memahami konsep materi. Disamping itu guru juga harus aktif dalam pembelajaran daring dalam memotivasi siswa supaya aktif dalam pembelajaran daring. Penggunaan media audio visual ini juga dapat mengkonkretkan konsep materi IPA tentang bagian tumbuhan sehingga pemahaman siswa meningkat. Dari uraian yang telah dijabarkan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dan peningkatan tentang pemahaman konsep bagian tumbuhan pada siswa.

### METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang merupakan tindakan reflektif oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa mengenai bagian tumbuhan. PTK ini dilaksanakan dua siklus di SD Negeri 3 Menawan, kecamatan Klambu, kabupaten Grobogan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pemilihan subjek ini karena dijumpai permasalahan sebelumnya, yaitu guru hanya menggunakan whatsapp grup dan belum menggunakan media pembelajaran audio visual serta kurangnya pemahaman konsep siswa mengenai bagian tumbuhan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I, yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2020 peneliti melaksanakan pembelajaran secara sinkronus dan asinkronus. Pembelajaran secara sinkronus dilaksanakan melalui zoomcloudmeeting dan menggunakan media audio visual berupa video. Pembelajaran asinkronus dilaksanakan melalui whatsapp grup maupun google form. Dari hasil penelitian, diperoleh data hasil evaluasi kognitif siswa, sebagai berikut

**Tabel.1 DAFTAR HASIL EVALUASI SIKLUS 1**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arfa Yuana Putra	70	70	Tuntas
2	Aprilia Suci R.	70	60	Belum Tuntas
3	Ayu Rosalinda	70	70	Tuntas
4	Banun Maulida	70	80	Tuntas
5	Biha Zidta Saqina	70	70	Tuntas
6	Bilqis Safiqa	70	80	Tuntas
7	Candra Andrea Dhiyaksa	70	90	Tuntas
8	Fanisya Sya'baniyah	70	60	Belum Tuntas
9	Layyina Qurotun Aini	70	80	Tuntas
10	Muhammad Bahrul Alam	70	60	Belum Tuntas
11	Muhammad Ilyas Abdullah	70	40	Belum Tuntas
12	Najwa Ainun Niswa	70	80	Tuntas
13	Rossalina Arsyil Al Arifi	70	80	Tuntas
14	Sekha Nur Rohmah	70	60	Belum Tuntas

15	Tri Aulia	70	70	Tuntas
	<b>Rata-rata</b>		<b>70</b>	
	<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>		<b>40</b>	
	<b>Siswa Tuntas</b>		<b>10</b>	
	<b>Siswa Tidak Tuntas</b>		<b>5</b>	
	<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>67%</b>	

Dari tabel di atas, diperoleh data nilai evaluasi kognitif siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 67%, dimana nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah 40. Sebanyak 5 siswa belum tuntas, dan 10 siswa tuntas dengan KKM 70. Presentase ketuntasan yaitu 67%.

Kemudian dari tabel di atas peneliti mengolah data hasil ke dalam interval nilai yang dituangkan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Rentang nilai hasil belajar peserta didik**

Rentang Nilai	Jumlah peserta didik	Persentase (%)
80-100	6 orang	40%
60-79	8 orang	53,33%
40-59	1 orang	6,67%
<40	-	0%
Jumlah	15 orang	100%

Dari data tersebut diperoleh rentang hasil evaluasi siklus I sebanyak 40% siswa mendapatkan nilai 80-100, 53,33% ada pada rentang nilai 60-79, sisanya sebanyak 6,67% mendapat nilai pada rentang 40-59 dan tidak ada yang siswa yang mendapatkan nilai rentang di bawahnya.

Data yang diperoleh dari siklus I digunakan untuk refleksi dan merencanakan penelitian siklus II. Siklus II dilaksanakan tanggal 9 November 2020 dengan menggunakan media audio visual. Hasil yang diperoleh pada siklus II terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Evaluasi Kognitif Bagian Tumbuhan Siklus II**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arfa Yuana Putra	70	60	Belum Tuntas
2	Aprilia Suci R.	70	80	Tuntas
3	Ayu Rosalinda	70	80	Tuntas
4	Banun Maulida	70	70	Tuntas
5	Biha Zidta Saqina	70	80	Tuntas
6	Bilqis Safiqa	70	80	Tuntas
7	Candra Andrea Dhiyaksa	70	90	Tuntas
8	Fanisya Sya'baniyah	70	70	Tuntas

9	Layyina Qurotun Aini	70	90	Tuntas
10	Muhammad Bahrul Alam	70	60	Belum Tuntas
11	Muhammad Ilyas Abdullah	70	50	Belum Tuntas
12	Najwa Ainun Niswa	70	80	Tuntas
13	Rossalina Arsyil Al Arifi	70	80	Tuntas
14	Sekha Nur Rohmah	70	80	Tuntas
15	Tri Aulia	70	70	Tuntas
	<b>Rata-rata</b>		<b>75</b>	
	<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>		<b>50</b>	
	<b>Siswa Tuntas</b>		<b>13</b>	
	<b>Siswa Tidak Tuntas</b>		<b>2</b>	
	<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>80%</b>	

Dari tabel di atas, diketahui pada perbaikan pembelajaran siklus II, ada peningkatan hasil yaitu kenaikan ketuntasan belajar dengan KKM 70 naik sebesar 13% dari semula 67% menjadi 80% dan kenaikan rata-rata kelas semula 70 menjadi 75 dengan rentang nilai perolehan sebagai berikut

**Tabel 4. Rentang Nilai Hasil Belajar Peserta didik**

Rentang Nilai	Jumlah peserta didik	Persentase (%)
80-100	9 orang	60%
60-79	5 orang	33,33%
40-59	1 orang	6,67%
<40	-	0%
Jumlah	15 orang	100%

Dari tabel rentang nilai tersebut diketahui adanya peningkatan perolehan hasil pada interval nilai 80-100, semula 40% menjadi 60% dan pada rentang di bawahnya yaitu 60-79 turun dari semula 53,33% menjadi 33,33% dan masih ada 6,67% yang ada pada rentang nilai 40-59.

Dapat disimpulkan pada siklus II, tindakan yang diambil guru yaitu penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan kajian teori Armiza, 2007 bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya masuk dalam ranah domain kognitif Bloom kategori C2 tersebut dapat diukur dari hasil evaluasi kognitif. Maka kegiatan evaluasi berupa tes dan hasil yang didapatkan penulis dapat menjadi ukuran pemahaman konsep siswa tentang bagian tumbuhan melalui media audio visual.

Penggunaan media audio visual sendiri memiliki kelebihan seperti yang dikatakan Arsyad (2011: 49-50) dapat melengkapi pengalaman dasar siswa, menggambarkan suatu proses dengan tepat dan berulang-ulang, mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa, dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang

heterogen maupun homogen maupun perorangan, menampilkan sesuatu yang berbahaya apabila ditampilkan langsung, dan dapat ditampilkan dalam durasi waktu yang lebih efisien. Hal tersebut dapat membantu guru dalam memancing keaktifan belajar siswa dan bagi siswa sendiri dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

### SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II, telah diperoleh peningkatan hasil belajar siswa mengenai bagian tumbuhan yang terbukti dengan kenaikan prosentase ketuntasan belajar sebanyak 13% dan peningkatan capaian hasil pada interval nilai 80-100 sebanyak 20%. Dari lembar observasi dan catatan di lapangan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran daring menggunakan media audio visual. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman konsep tentang bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 3 Menawan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayanda. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Daryanto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta contoh-contohnya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Muslimah Miar. 2014. *Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 5 pada materi FPB dan KPK melalui Learning Tour Management*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_FISIKA/196406061990031-MUSLIM/BAHAN\\_AJAR\\_MINGGU\\_KE\\_3\\_TAKSONOMI\\_BLOOM.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._FISIKA/196406061990031-MUSLIM/BAHAN_AJAR_MINGGU_KE_3_TAKSONOMI_BLOOM.pdf) , diakses pada tanggal 20-10-2019 PUKUL 18.30.
- <http://fisika21.wordpress.com/2012/09/25/kategori-pemahaman-konsep> di akses pada tanggal 20-10-2019 PUKUL 18.30.